

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pemberitaan program makan siang gratis memiliki perbedaan pendekatan dan fokus dalam menyampaikan narasi antara CNN Indonesia dan Tribunnews. Kedua media membingkai program ini dengan perspektif yang berbeda, baik dari segi teknokratis maupun humanis.

CNN Indonesia menekankan pada peran Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo-Gibran yang mempromosikan program ini sebagai strategi peningkatan kualitas SDM Indonesia. Pendekatan teknokratis ini menunjukkan bagaimana program tersebut dirancang untuk dibahas di tingkat kabinet jika Prabowo terpilih, mencerminkan fokus pada implementasi kebijakan. Sebaliknya, Tribunnews membingkai program ini sebagai bentuk dukungan pribadi Prabowo terhadap inisiatif Anies Baswedan. Framing Tribunnews lebih menyoroti manfaat langsung program bagi masyarakat, terutama keluarga kurang mampu.

Framing CNN Indonesia mencerminkan pandangan bahwa program makan siang gratis adalah alat kebijakan strategis yang penting untuk kemajuan bangsa, sehingga perlu dukungan penuh dari pemerintah pusat. Sementara itu, framing Tribunnews menilai program ini sebagai langkah yang mulia dan berorientasi pada kebutuhan rakyat, dengan menonjolkan sisi humanis dan komitmen pemimpin dalam memperjuangkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk memastikan keberhasilan program, perlu ada sinergi antara pendekatan teknokratis dan humanis. Pemerintah dapat mengintegrasikan strategi teknokratis dalam perencanaan dan implementasi, seperti yang diusulkan CNN Indonesia, sekaligus mempertimbangkan aspek humanis yang diangkat oleh Tribunnews untuk memastikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya kelompok yang paling membutuhkan.

Dari kedua framing tersebut, dapat disimpulkan bahwa CNN Indonesia memberikan perspektif yang lebih politis dan kebijakan-oriented, sementara Tribunnews memilih pendekatan yang lebih emosional dan publik-oriented. Kedua portal berita tersebut sama-sama memproyeksikan program makan siang gratis sebagai langkah strategis, namun dengan fokus pemberitaan yang disesuaikan dengan sudut pandang masing-masing media.

V2 Saran

V21 Saran Akademis

Penulis berharap di masa depan akan ada penelitian yang mengkaji framing pemberitaan yang dilakukan oleh media Kompas.com dan Detik.com. Penulis juga mengharapkan penelitian yang lebih mendalam mengenai konflik yang melibatkan lembaga-lembaga penting di Indonesia. Melalui penelitian framing ini, selain untuk memahami bagaimana media membingkai sebuah berita, peneliti juga dapat memperoleh informasi yang lebih luas dari pemberitaan tersebut.

V22 Saran Praktis

Penulis menyarankan agar praktisi media lebih mengutamakan aspek objektivitas dalam penyajian berita, daripada hanya mengandalkan opini atau sudut pandang pribadi dari wartawan atau jurnalis. Menonjolkan fakta-fakta yang akurat sangat penting agar berita yang disampaikan menjadi lebih faktual dan netral. Penulis juga berharap agar keterampilan dan kompetensi para jurnalis dapat terus ditingkatkan.

V23 Saran Sosial

Pesan penulis kepada masyarakat adalah untuk memahami dan menginterpretasikan berita dengan bijak. Hal ini akan membantu mereka untuk memahami informasi yang disampaikan melalui media daring di masa mendatang. Penulis mengingatkan agar pembaca dapat bersikap kritis, sehingga tidak salah dalam menafsirkan informasi, terutama jika hanya mengandalkan satu sumber media. Disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menyaring berita dan tidak terlalu mengandalkan satu media saja.

Daftar Pustaka

Buku :

- Arifin, A. (2006). *Pencitraan dalam Politik (Strategi Pemenagan PEMILU dalam Perspektif Komunikasi Politik*. Pustaka Indonesia.
- Baksin, A. (2013). *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Barus, S. W. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Erlangga.
- Dunaway, J. L., & Graber, D. A. (2023). *Mass Media and American Politics Eleventh Edition*. SAGE Publications, Inc.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (N. Huda, Ed.). LKiS Yogyakarta.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Framing*. LKiS Yogyakarta.
- Eriyanto. (2019). *Media dan Opini Publik*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Juwito. (2008). *MENULIS BERITA DAN FEATURE'S*. Unesa University Press.
- Kriyantono, R. (2021). *Teknis Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Kencana PERNADAMEDIA Group.
- McQuail, D. (2020). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Salemba Humanika.
- Nurudin. (2017). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa*. PT RajaGrafindo Persada.
- Romli, A. S. M. (2020). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosdakarta.

Widarmanto, T. (2020). *Pengantar Jurnalistik: Panduan Awal Penulis dan Jurnalis*.

Araska.

Jurnal :

Abkoriyah, (2017). (n.d.).

Akbar, D.D. (2021). ‘Analisis Wacana Sara Mills Pemberitaan Blaming Victim Perempuan Korban Pemerkosaan Pada Okezone.Com’, *repository.upbatam.ac.id* [Preprint].

Akbar, D., & Zalfiana Rusfian, E. (2021). Analisis Framing Kepemimpinan Aktor Politik dalam Media Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 7(1).

Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>

Febrianti, D., & Saptawan, E. K. (2023). Framing Kegagalan Pemerintah Pada Media Sosial Partai Keadilan Sejahtera Jelang Pemilu 2024. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 6(2), 392–403. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v6i2.3142>

Harnia, N. T., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Berita Perundungan pada Media Online Detik.Com dan Tribunnews.Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3145–3153. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1240>

- Hartiana, T. I. P. (2014). CITRA PERUSAHAAN DALAM BERITA KRISIS PERUSAHAAN: Konstruksi Citra Perusahaan Daerah Taman Satwa (PDTs) Kebun Binatang Surabaya dalam Teks Berita Kematian Michael di Harian Jawa Pos dan Sindo. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.24198/jkk.v2i2.7379>
- Hayati, H. N., & Yoedadi, M. G. (2020). Konstruksi Berita Covid-19 Di Kompas.com dan Tribunnews.com. *Koneksi*, 4(2), 243. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8114>
- Irene, I. & Rusdi, F. (2021). ‘Proses Gatekeeping Portal Media Daring (Studi Kasus pada Media Daring Okezone.com)’, *Koneksi*, 5(1), pp. 16–22. doi:10.24912/KN.V5I1.10123.
- Martalena, M., & Yoetadi, G. (2019). Kekerasan Seksual di Mata Konde (Analisis Framing Kekerasan Seksual terhadap Perempuan pada Rubrik Perspektif Konde Edisi November dan Desember 2018). *Koneksi*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6137>
- Mayasari, S. (2017). Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis Framing Pada Surat Kabar Kompas dan Republik. *Jurnal Komunikasi*, 8(2).
- Permata Sari, D. (2018). Analisis Framing Pemberitaan Tiga Tahun Pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla di Majalah Gatra. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 145–156. <https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2097>
- Sodikin, A., Rini, N., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Jakarta, M. (2020). FRAMING ANALYSIS OF THE INDONESIAN GOVERNMENT’S HALAL POLICY

REPORTS IN THE BBC MASS MEDIA. In *Multidisciplinary Peer Reviewed Journal ISSN* (Vol. 6).

Susanto, E. H. (2017). Media Massa, Pemerintah dan Pemilik Modal. *Jurnal ASPIKOM*, 1(6), 477. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i6.53>

Widayanti, C., & Fridiyanti, Y. N. (2023). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE FIRST 2024 PRESIDENTIAL CANDIDATE DEBATE ON THE ELECTABILITY OF PRESIDENTIAL CANDIDATES FROM COMMUNITY VIEW PERSPECTIVE ANALISIS PENGARUH DEBAT CALON PRESIDEN 2024 PERTAMA TERHADAP ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN PERSPEKTIF PANDANGAN MASYARAKAT. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2). <https://idm.or.id/JSER/index>.